

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Jakpro Diminta Cermati Pembebasan Lahan LRT Jakarta

Kebon Sirih, Warta Kota

PT Jakarta Propertindo (Jakpro) diminta untuk mencermati proses pembebasan lahan untuk pembangunan LRT (Light Rail Transit) Jakarta Fase 1B rute Velodrome-Manggarai. Upaya itu dilakukan agar tak menemui masalah di kemudian hari.

Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta Ismail mengatakan, banyak jalur LRT Jakarta yang beririsan dengan lahan warga. Karena itu, bukan tidak

mungkin bakal menyisakan masalah saat proses pembebasan lahan.

“Ada beberapa titik terutama di area sempit, itu kan berpotensi beririsan dengan lahan-lahan milik warga. Sudah sejauh manaantisipasi untuk pembebasan lahan? Karena jangan sampai (rencana) ini sudah matang dan harus melakukan pembebasan lahan, tapi ternyata belum sepatat (dengan warga pemilik lahan),” kata Ismail yang dikutip pada Senin (7/8/2023).

Ia mengaku sudah menyampaikan hal itu kepada PT Jakarta Propertindo (Jakpro) yang mendapat penugasan untuk membangun Fase 1B. Pesan itu disampaikan saat melihat langsung lanskap proyeksi pembangunan LRT Jakarta Fase 1B, di Kantor PT LRT Jakarta, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara pada Rabu (2/8/2023) lalu.

Sementara itu anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Wahyu Dewanto menegaskan, Pemprov DKI harus matang dan serius membangun LRT Fase 1B rute Velodrome-Manggarai ini. Jangan sampai proyek untuk kepentingan masyarakat ini justru mangkrak atau berhenti di tengah jalan karena menimbulkan masalah.

“Saya berpandangan proyek transportasi itu no regret, nggak ada penyesalan. Tapi harus

firm (jelas), jangan nanti fase 1B ini sampai Manggarai lalu it end (berhenti). Oleh karena itu kami minta kepada pak Gubernur bahwa koneksi sampai Dukuh Atas itu juga menjadi penting,” kata Wahyu.

Sosialisasi

Direktur Utama PT Jakpro Iwan Takwin mengklaim, telah melakukan studi teknis terkait rencana pembangunan LRT Jakarta Fase 1B. Perseroan juga memastikan tidak ada tiang pancang yang bersinggungan dengan lahan milik pribadi warga ataupun swasta.

Iwan juga menyampaikan dalam waktu dekat akan melakukan sosialisasi kepada warga yang bertempat tinggal di sekitar jalur LRT Fase 1B. Langkah ini dilakukan untuk memastikan tidak ada penolakan terhadap pembangunan transportasi kereta cepat ini.

“Terkait dengan teknisnya, posisi stasiunnya kemudian jalurnya atau trasenya dari awal memang pada saat kami melakukan basic desain itu sudah kami lakukan kajian titik-titik entrinya di mana, tangganya, eskalatornya di mana, itu sudah kami kaji untuk menghindari persinggungan dengan private lahan atau lahan swasta itu juga sudah kami verifikasi,” jelas Iwan. (faf)